

**PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
INTERNET DI SMA NEGERI 2 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh :

**HASTIN
NIM: 14.1.01.0049**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 Juli 2018 M
14 Dzulqaidah 1439 H

Penulis

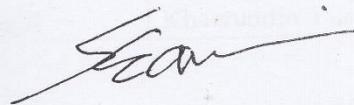
HASTIN
NIM: 14.1.01.0049

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Penugasan Mengunduh dari Internet pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Palu” oleh mahasiswa atas nama Hastin, Nim.14.1.01.0049, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapan dewan penguji.

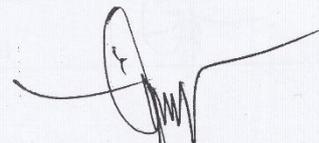
Palu, 27 Juli 2018 M
14 Zulqaidah 1439 H.

Pembimbing I,



Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Pembimbing II,



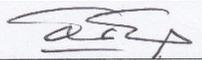
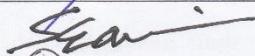
Khaeruddin Yusuf, S.Pd., M.Phil
NIP. 19781120 2011011 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Hastin NIM. 14.1.01.0049 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Internet Di SMA Negeri 2 Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 27 Juli 2018 M. Yang bertepatan dengan tanggal 14 Dzulqaidah 1439 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 27 Juli 2018 M
14 Dzulqaidah 1439 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed	
Penguji utama I	Drs. Ramang M.Pd.I	
Penguji utama II	Dr. Risvirenel, SS., M.Pd	
Pembimbing I	Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Pembimbing II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd., M.Phil	

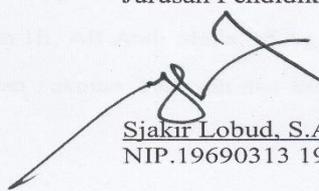
Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Mohamad Iqhan, S.Ag., M.Ag.
NIP.19720126 200003 1 001

Ketua,
Jurusan Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP.19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah swt. Karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, beserta para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Penulis, Bapak Abd.Rahman P (Alm) dan Ibu Martini yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H.Saggaf Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Hamlan Hi. AB Andi Malla, M.Ag selaku wakil bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Hj. Adawiah Pettalongi, M.Pd selaku wakil bidang Administrasi Umum Perencanaan & Keuangan dan Bapak Dr. Rusdin, M.Pd selaku wakil bidang

Kemahasiswaan & Kerjasama yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.

4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Nur Syam, S.Ag.,M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Khaeruddin Yusuf, SPd.I., M.Phil selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Bapak Abu Bakri, S.Sos., M.M selaku kepala perpustakaan IAIN Palu yang telah membantu penulis untuk memperoleh berbagai data dalam penyusunan skripsi ini dan seluruh stafnya yang telah membantu meminjamkan literatur yang sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Drs. Eddy Siswanto, M.Si selaku kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palu, yang telah memberikan izin Penulis untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Palu.
9. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 2 Palu yang telah membantu Penulis terlaksananya penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di PAI 2014 IAIN Palu yang telah mengisi hari-hari dengan belajar yang menyenangkan.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah swt. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

**Palu, 27 Juli 2018 M
14 Zulqaidah 1439 H.**

Penulis

**HASTIN
NIM. 14.1.01.0049**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
LEMBAR ABSTRAK.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah	6
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Garis-garis besar penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Metode Pembelajaran penugasan	10
B. Penugasan Mengunduh dari internet	15
C. Internet sebagai sumber belajar	18
D. Manfaat dan fungsi internet.....	19
E. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	24
F. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan desain Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	34
C. kehadiran Penelitian	35
D. Data dan sumber data	35
E. Teknik pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisa Data	38

G. Pengecekan Keabsahan Data	40
------------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Palu	42
B. Penerapan Metode pembelajaran mengunduh dari internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu	50
C. Faktor Pendukung dan Faktor penghambat Penerapan Metode pembelajaran mengunduh dari internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Kepala Sekolah dan periode Kepemimpinannya SMA Negeri 2 Palu	44
2. Keadaan Peserta didik SMA Negeri 2 Palu.....	46
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palu	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Dokumentasi
4. Undangan Seminar Proposal
5. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
6. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
7. Kartu Seminar Proposal Skripsi
8. Surat Izin Penelitian
9. Daftar Informan
10. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
11. Foto Dokumentasi Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : HASTIN
Nim : 14.1.01.0049
JudulSkripsi : Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis internet di SMA Negeri 2 Palu

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis internet di SMA Negeri 2 Palu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis internet di SMA Negeri 2 Palu dan untuk mengetahui apa saja factor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis internet di SMA Negeri 2 Palu. Penugasan mengunduh dari internet merupakan model pembelajaran yang menempatkan Peserta didik secara aktif untuk belajar dari internet. penugasan mengunduh dari internet dilakukan oleh guru PAI di SMA Negeri 2 Palu dapat mendorong objektivitas peserta didik, dalam belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena itu dalam penelitian ini penulis memaparkan apa adanya sesuai dengan kondisi di lapangan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis internet dilakukan dalam kelas pada saat pelajaran berlangsung dalam hal ini proses belajar mengajar perhatian peserta didik lebih besar, pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, tidak jenuh dan tidak melulu membaca buku dan mengerjakan LKS dan Faktor pendukung dalam pembelajaran mengakses internet peserta didik menggunakan paket data sendiri, Kemauan peserta didik yang tinggi untuk mencari pengetahuan dari sumber yang didapat melalui *browsing* dan *searching* di internet, Sedangkan faktor penghambat. Minimnya fasilitas sekolah seperti kecepatan akses internet yang dipakai untuk sekian orang di dalam kelas

Implikasi dari penelitian ini yaitu bagi seorang guru, dalam memberikan penugasan mengunduh dari internet haruslah memiliki fasilitas internet dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan serta memberi jaminan yang berkualitas. Perlu di tambah bandwidth agar peserta didik dapat mengakses internet lebih cepat. Dan bagi peserta didik, dalam proses pembelajaran tanamkan sikap yang baik dan santun, serta selalu tanamkan dalam diri nilai-nilai keagamaan baik itu di dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran sangat diperlukan kerjasama antara peserta didik dan pengajar. Keduanya harus mempunyai sama-sama kesadaran dalam upaya mencapai suatu tujuan pembelajaran. Terlebih seorang pengajar harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk peserta didiknya. Hal ini merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan dunia pendidikan. Untuk mendapat hasil yang terbaik seorang guru harus mempunyai persiapan dalam mengajar. Salah satunya adalah guru harus mampu menentukan metode yang dianggap tepat untuk membelajarkan peserta didik melalui proses belajar mengajar. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan hasil pembelajaran pun dapat lebih ditingkatkan.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut, meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.¹

¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), . 84

Metode pembelajaran sangat beaneka ragam. Akan tetapi metode pembelajaran yang baik harus merujuk kepada apa yang terjadi di sekolah sehubungan dengan proses pembelajaran. Dalam membicarakan metode mengajar ini, terdapat ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai petunjuk tentang adanya metode yang digunakan malaikat jibril dalam menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW yaitu dalam *Q.S.Al-alaq* [96]: 1-5, yakni:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Oleh karena itu sebagai guru yang profesional harus mampu memilih metode yang tepat untuk pelajaran yang ingin disampaikan. Salah satu metode dari sekian banyak metode yang dimaksud adalah metode penugasan mengunduh dari internet.

Diera globalisasi sekarang ini, teknologi berkembang sangat pesat. Akses informasi menjadi mudah dan cepat. Semuanya dapat diperoleh cukup dengan menekan tuts-tuts keyboard dimana saja kita berada. Manfaat yang dapat dipetik dari jaringan internet sangat banyak. Hampir semua bidang dapat menikmati manfaat internet, khususnya bidang pendidikan , sehinggah tidak salah jika dikatakan bahwa internet adalah motor terbentuknya *new educational system* atau yang populer disebut *e-*

²Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 2005), 413.

*learning, e-school, e-campus, atas university.*³ pembelajaran menggunakan internet tidak mengenal keterbatasan keterbatasan waktu, tempat belajar keterpisahan jarak secara geografis dan keinginan peserta dan keinginan peserta didik untuk belajar di tempatnya sendiri.

Salah satu tujuan pemanfaat internet dalam pendidikan adalah mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolah dan perpustakaan dapat dilengkapi dengan berselancar di dunia maya. Dengan internet semua yang terjadi dibelahan dunia dapat dilihat dan diketahui saat itu juga. Metode pembelajaran demikian menjadi dinamis, dibanding duduk diam mendengar guru menjelaskan poin demi poin yang ada dalam diktat atau buku cetak. Kendala kurangnya sumber belajar dapat diatasi dengan adanya internet yang dapat diakses oleh peserta didik di perguruan tinggi. Berbagai macam informasi seperti perpustakaan online, jurnal online, majalah, dan bahkan buku-buku teks yang dapat didownload gratis dari berbagai situs yang ada dalam dunia internet.

Internet bukan hanya sekedar sebagai media atau alat untuk memperjelas materi pelajaran tetapi juga sebagai sumber belajar bagi peserta didik yang berisi bahan/materi pelajaran dan sumber informasi lain yang dapat diakses oleh para peserta didik baik individu maupun kelompok. Dengan demikian akan membantu tugas guru dalam kegiatan pengajaran di samping mempermudah peserta didik memahami materi. Selain menguasai materi dan konsepsi permasalahan guru harus memiliki kemampuan agar apa

³Budi Sutedjo Dharna Oetomo, *E-Education Konsep, Teknologi, Dan Aplikasi Internet Pendidikan* (Yogyakarta: Andi, 2017), . 11

yang disampaikan mudah diterima, serta muncul motivasi bagi peserta didik untuk mempelajari dan mendalami tema-tema yang ada di luar kelas.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal ini sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah lebih banyak menggunakan metode ceramah, guru memberi penjelasan dengan berceramah mengenai materi pelajaran dan peserta didik sebagai pendengar. Metode pembelajaran seperti ini kurang memberikan arahan pada proses pencairan, pemahaman, penemuan dan penerapan. Akibatnya, Pendidikan Agama Islam kurang dapat memberikan pengaruh yang berarti pada kehidupan sehari-hari peserta didik. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkesan menonton, membosankan dan tidak menarik.

Dengan menggunakan fasilitas yang ada yakni internet bukan hanya sebagai media atau alat untuk memperjelas materi pelajaran tetapi juga sebagai sumber belajar bagi peserta didik yang berisi bahan/materi pelajaran dan sumber informasi lain yang dapat diakses oleh para peserta didik baik individu maupun kelompok. Dengan demikian, akan membantu tugas guru dalam kegiatan pengajaran di samping mempermudah peserta didik memahami materi dan pada akhirnya diharapkan dapat memotivasi bagi peserta didik untuk mempelajari dan mendalami tema-tema yang ada di luar kelas.

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan, dan guru agama berfungsi sebagai fasilitator dan pemandu berdialog. Artinya, selama proses pembelajaran guru sebagai penyedia atau pembimbing untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Dengan

begitu materi agama yang dipelajari peserta didik bukan sesuatu yang dicekakkan, tetapi sesuatu yang dicari, dipahami, kemudian dilaksanakan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Internet Di SMA Negeri 2 Palu.

B. Rumusan Masalah

Dari masalah yang penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran penugasan mengunduh dari internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat metode pembelajaran penugasan mengunduh dari internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran penugasan mengunduh dari internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajarn penugasan mengunduh dari internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu.
2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi peserta didik dalam menerapkan Metode pembelajaran penugasan pendidikan Agama Islam dalam kehidupan Sehari-hari.

b. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur bagi sekolah dalam melihat sejauh mana pelaksanaan dan penerapan dan keberhasilan dalam pembelajaran metode penugasan Pendidikan Agama Islam lebih lanjut.

D. Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang keliru terhadap beberapa istilah yang berkaitan dengan Skripsi maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Penugasan

Metode Pembelajaran penugasan merupakan cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.

2. Mengunduh dari internet

Metode pembelajaran yang menempatkan peserta didik secara aktif untuk belajar dari internet. Peran guru dibatasi fungsinya sebagai pemberi perintah dan penugasan pada peserta didik untuk mencari tema, materi atau bahan pelajaran yang akan dibahas dari internet.

3. Internet

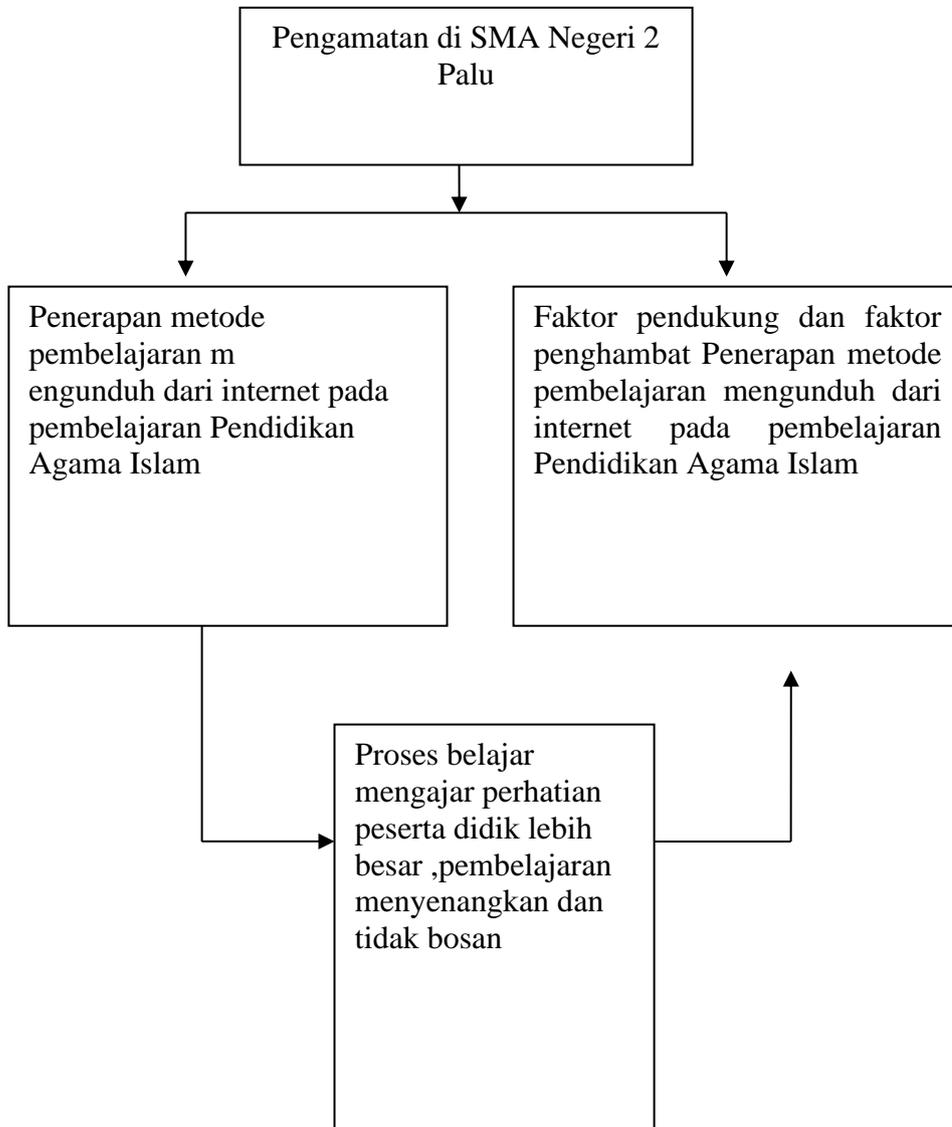
Internet (kependekan dari *Interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani milyaran pengguna diseluruh dunia.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berdasarkan atas ajaran-ajaran islam. Atau Pendidikan Agama Islam yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia dalam menjalankan ajaran islam sesuai dengan sumber ajaran islam yakni Al-qur'an dan Al-hadist, melalui beberapakegiatan seperti bimbingan pengajaran pelatihan serta dari pengalaman.

E. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Kerangka pemikiran yang didapat yaitu pada saat dilakukan pengamatan di SMA Negeri 2 Palu saat penerapan metode pembelajaran mengunduh dari internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat proses belajar mengajar berlangsung

perhatian peserta didik lebih besar dan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak bosan. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran penugasan mengunduh dari internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun salah satu faktor pendukungnya yaitu Kemauan peserta didik yang tinggi untuk mencari pengetahuan dari sumber yang didapat melalui *browsing* dan *searching* di internet dan faktor penghambatnya yaitu Minimnya fasilitas sekolah seperti kecepatan akses internet yang dipakai untuk sekian orang di dalam kelas.

F. Garis – garis besar Penelitian

Gambaran awal isi skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti.

Bab Pertama, Penulis menguraikan isi pendahuluan melalui latar belakang masalah. Hal ini. Di samping itu pula dikemukakan rumusan masalah yang memberikan beberapa butir pertanyaan yang dirangkaikan dengan tujuan dan manfaat penelitian. Selanjutnya, dikemukakan pengertian judul skripsi ini yang di harapkan tidak terjadi pemahaman atau interpretasi yang keliru dari skripsi ini. Artinya, judul skripsi ini dapat memberikan pemahaman secara leksikal dan pengertian secara umum.

Bab Kedua, Merupakan kajian utama yang mengacu pada kajian referensi dalam bentuk teori. Adapun yang menjadi kajian utama adalah pendayagunaan sumber belajar dan Guru Pendidikan Agama Islam.

Bab Ketiga, Merupakan bagian pembahasan skripsi ini yang mengetengahkan metodologi. Adapun yang menjadi kriteria dari metode ini meliputi pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data. Metode penelitian ini digunakan berdasarkan isi pembahasan ini. Karena penelitian ini bersifat deskripsif kualitatif.

Bab keempat, merupakan inti dari skripsi ini. Dalam penelitian ini diorientasikan pada gambaran umum tentang SMA Negeri 2 Palu. Pendayagunaan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasil pendayagunaan sumber belajar dalam Pendidikan Agama Islam.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang mengetengahkan beberapa butir kesimpulan dari skripsi ini, selanjutnya diuraikan pula beberapa implikasi penelitian yang bersifat saran-saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan pendayagunaan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Pembelajaran Penugasan Mengunduh dari Internet

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.⁴

Pengertian Metode pembelajaran menurut Para Ahli, sebagai berikut :

- a. Menurut Sanjaya, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah tercapai secara optimal.⁵
- b. Muslich, memberi pengertian tentang metode pembelajaran sebagai cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri atas pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga

⁴ Departemen Agama R.I., *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002, . 88.

⁵ Ibid, 153.

proses belajar mengajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pembelajaran tercapai.

Metode Pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁶

Metode Pembelajaran yang ditetapkan guru memungkinkan peserta didik banyak belajar proses (*learning by process*) bukan hanya belajar produk (*learning by product*) belajar produk sebelumnya hanya menekankan pada segi kognitif, sedangkan belajar dengan proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar dari segi kognitif, efektif, maupun psikomotorik (keterampilan). Oleh karena itu pembelajaran harus diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran melalui proses. Gagne dan Higgs dalam hal ini melihatnya pentingnya proses belajar pesertadidik secara aktif dalam pembelajaran. Jadi, yang penting dalam mengajar bukan upaya guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan. Upaya guru merupakan serangkaian peristiwa yang dapat memengaruhi pesertadidik belajar. Hal ini berarti peran guru berubah, dari yang semula sebagai penyaji materi pembelajaran, menjadi pemberi pengaruh dan pemberi kemudahan untuk terjadinya proses belajar peserta didik.⁷

⁶Ibid, 45

⁷Sumiati, *Metode Pembelajaran*, Bandung Wacana Prima, 2008, .91.

2. Pengertian Metode penugasan atau Resitasi

Metode pemberian tugas dan resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkannya. Tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari. Tugas dan resitasi merangsang peserta didik untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok.⁸

Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi.

Setelah peserta didik memahami tujuan dan Makna tugas, maka mereka akan melaksanakan tugas dengan belajar sendiri, atau mencari narasumber sesuai dengan tujuan yang telah digariskan dan penjelasan dari guru. Dalam proses ini guru perlu mengontrol, pelaksanaan tugas itu, apakah dikerjakan oleh pesertadidik sendiri, tidak dikerjakan oleh orang lain, maka perlu diawasi dan diteliti.⁹

⁸Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013, 219.

⁹Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2012, 134

Tetapi kalau tugas yang dikerjakan oleh peserta didik tidak sesuai dengan tujuan yang dirumuskan, maka kita tidak dapat menggunakan teknik resitasi itu. Bila keadaan demikian guru harus memilih teknik yang lain.

Masalah tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik dapat dilakukan di dalam kelas, halaman sekolah, di laboratorium, perpustakaan, bengkel, di rumah peserta didik sendiri, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.

a. Kelebihan

Metode pemberian tugas mempunyai beberapa kelebihan antara lain :

- 1) Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari hasil belajar, hasil percobaan atau hasil penyelidikan yang banyak berhubungan dengan minat atau bakat yang berguna untuk hidup mereka akan lebih meresap, tahan lama dan lebih otentik.
- 2) Mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.
- 3) Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari.
- 4) Tugas dapat membina kebiasaan peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi.
- 5) Metode ini dapat membuat peserta didik bergairah dalam belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

b. Kelemahannya

- 1) Sering kali peserta didik melakukan penipuan diri dimana mereka hanya meniru hasil pekerjaan orang lain, tanpa mengalami peristiwa belajar.
- 2) Adakalanya tugas itu dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan.
- 3) Apabila tugas terlalu diberikan atau hanya sekedar melepaskan tanggung jawab bagi guru, apalagi tugas-tugas itu sukar dilaksanakan ketegangan mental mereka dapat terpengaruh.
- 4) Karena kalau tugas diberikan secara umum mungkin seorang peserta didik akan mengalami kesulitan karena sukar selalu menyelesaikan tugas dengan adanya perbedaan individual.

c. Cara Mengatasi Kelemahan-kelemahan Metode pemberian tugas

- 1) Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya jelas, sehingga mereka mengerti apa yang harus dikerjakan.
- 2) Tugas yang diberikan kepada peserta didik dengan memperlihatkan perbedaan individu masing-masing.
- 3) Waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup.
- 4) Adalah kontrol atau pengawasan yang sistematis atas tugas yang diberikan sehingga mendorong peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh.
- 5) Tugas yang diberikan hendaklah mempertimbangkan.

Sebab itu dalam pelaksanaan teknik pemberian tugas dan resitasi perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan.

2. Pertimbangkan betul-betul apakah pemilihan teknik Resitasi itu telah anda rumuskan.
3. Anda perlu merumuskan tugas-tugas dengan jelas.

B. Penugasan mengunduh dari Internet

1. Pengertian Mengunduh.

Mengunduh atau unduh dalam bahasa inggris disebutkan sebagai download adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses transfer berkas pemindahan data elektronik antara dua komputer atau sistem serupa lainnya.

a. Penugasan mengunduh dari internet

Adalah metode pembelajaran yang menempatkan peserta didik secara aktif untuk belajar dari internet. Peran guru dibatasi fungsinya sebagai pemberi perintah dan penugasan pada peserta didik untuk mencari tema, materi atau bahan pelajaran yang akan dibahas dari internet. Tema diberikan, peserta didik kemudian mencarinya diinternet.¹⁰

Materi yang diberikan pada peserta didik dapat bermacam-macam. Dari jenis Arikel, karya ilmiah, lagu dan musik, teknologi, sampai film-film pendidikan. Internet boleh dikatakan salah satu sumber ilmu pengetahuan dan teknologi yang paling lengkap. Hampir semua ilmu pengetahuan dan teknologi yang ingin dipelajari manusia ada dalam internet.

¹⁰Jasa UngguhMuliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016., 230.

Adapun cara kerja sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan tema materi pelajaran yang akan dibahas.
2. Guru memberikan penjelasan singkat teman materi pelajaran yang akan diberikan pada peserta didik.
3. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok sesuai tema materi pelajaran yang telah disiapkan. Jika memungkinkan, tiap peserta didik mendapat tema materi yang berbeda satu sama lain untuk menghindari peserta didik menyontek.
4. Peserta didik diminta mencari tema mata pelajaran yang telah diberikan pada tiap peserta didik untuk mengunduhnya dari internet.
5. Peserta didik diberikan batas waktu tertentu.
6. Jika sekolah memiliki laboratorium komputer lengkap dengan sarana dan prasarana internet yang dibutuhkan peserta didik dapat dibimbing untuk mencari tema mata pelajaran tersebut secara bergantian. Dengan demikian, pengawasan lebih terjangkau.
7. Setelah waktu yang telah ditentukan selesai, peserta didik diminta mempresentasikan tema materi pelajaran yang telah diperolehnya di depan kelas untuk didiskusikan.
8. Presentasi dan diskusi dapat dilakukan secara berkelompok atau perseorangan dalam grup tertentu berdasarkan pembagian kelompok peserta didik dengan demikian, dalam satu kelas ada kemungkinan terbagi dalam 2 atau 3 grup. Tiap grup menyajikan hasil pengunduhan masing-masing peserta didik.

9. Pada tahap berikutnya, tiap grup mempresentasikan rangkuman kesimpulan yang diperoleh di depan kelas untuk didiskusikan.¹¹

Adapun beberapa Kelebihan :

- 1 Peserta didik aktif belajar.
- 2 Peserta didik lebih familiar dengan pengetahuan dan teknologi internet.
- 3 Kemampuan belajar peserta didik dapat berkembang lebih pesat.
- 4 Ilmu dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik menjadi tidak terbatas.
- 5 Melatih kemampuan berkomunikasi dan berdiskusi peserta didik disamping melatih kemampuan motorik dalam hal penggunaan dan pemanfaatan teknologi.
- 6 Mudah dilakukan, baik bagi peserta didik maupun bagi guru.
- 7 Cenderung menyenangkan.

Adapun beberapa Kelemahan :

1. Terpaku dan sangat tergantung pada kemajuan teknologi informasi.
2. Peluang peserta didik mengakses atau mengunduh dari situs-situs yang kurang baik menjadi cukup besar, seperti situs porno, anarkis, kriminal, dan kekerasan seksual lainnya.
3. Cenderung melemahkan peserta didik dalam hal menumbuhkan motivasi belajar terutama yang mengandung unsur motorik seperti menulis, berhitung atau berolahraga.

¹¹Ibid, .231.

4. Melatih peserta didik untuk menjadi penyontek (plagiat) dan pembajak hak cipta. Penyebabnya jelas hanya karna mengandung unsur *copy paste*(menyontek/meniru).
5. Kurang efektif untuk mata pelajaran yang melibatkan kegiatan dan aktivitas fisik seperti mata pelajaran keterampilan dan olahraga.
6. Sering kali peserta didik menjadi kecanduan (ingin lagi dan lagi).

C. *Internet Sebagai Sumber Belajar*

Peran internet dalam sebuah Organisasi sangatlah menguntungkan, sebab kemampuannya yang mampu mengolah data dalam jumlah yang sangat besar. Dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang tersedia di internet akan memberikan kemudahan untuk mengakses segala informasi untuk pendidikan serta dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, karena internet merupakan sumber data dan sumber pengetahuan. Melalui teknologi ini kita dapat melakukan diantaranya untuk :

1. Penelusuran dan pencarian bahan pustaka.
2. Membangun *program Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran.
3. Memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual clasroom* ataupun *virtual university*.
4. Pemasaran dan promosi hasil karya penelitian.¹²

¹²Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), .281.

Pembelajaran dengan menggunakan internet akan lebih menarik minat peserta didik. Pendidik tidak hanya menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah saja dan menjadikan guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Tetapi dengan adanya internet pembelajaran lebih bervariasi dan dalam menerima pelajaran peserta didik tidak merasa bosan. Disinilah pendidik diwajibkan untuk dapat menguasai bagaimana menggunakan dan mengakses internet.

Fungsi yang seharusnya dimanfaatkan dari internet adalah sebagai sumber data yang sangat besar. Dapat dibayangkan bahwa internet berfungsi sebagai sebuah perpustakaan yang sangat luas yang dapat diakses kapan saja. Sumber data atau perpustakaan bagi sebuah sekolah adalah bagian yang sangat utama. Dan ini dapat dipenuhi sebagian penggunaan internet.¹³

D. Manfaat dan Fungsi Internet

Kemajuan dibidang teknologi khususnya dibidang internet, memudahkan untuk berkomunikasi jarak dan jauh dapat mengirimkan data dalam waktu yang singkat dan cepat, serta mempermudah mendapatkan informasi apa saja, dari mana saja dan kapan saja. Tanpa harus datang ke suatu tempat untuk mendapatkan berita atau informasi, karena setiap saat ribuan bahkan jutaan orang mengunggah atau mengupload data dan informasi dari berbagai belahan dunia yang dapat nikmati atau dibaca langsung oleh seluruh manusia yang memiliki koneksi internet.

¹³Ibid.. 376.

Beberapa manfaat yang diperoleh dari pemanfaat internet secara umum adalah sebagai berikut.¹⁴

1. Menambah wawasan dan pengetahuan

Dengan adanya internet, kita jadi lebih tahu mengenai berbagai wawasan dan pengetahuan dan berbagai bidang dari seluruh dunia. Terutama bagi pelajar, internet mempermudah mereka dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran mereka. Pelajar juga dapat melihat berbagai macam video di youtube yang tentunya akan menunjang pendidikan mereka.

2. Komunikasi Menjadi Lebih Cepat

Perkembangan internet yang semakin menjadi-jadi membuat komunikasi antar individu menjadi sangat mudah dan cepat. Kita juga dapat berkomunikasi dengan orang luar negeri sekalipun dengan biaya yang relatif murah. Selain itu, sudah banyak jejaring sosial seperti facebook yang digunakan pengguna internet untuk berkenalan dan menemukan teman baru disana. Tidak sedikit juga dari mereka yang ngobrol/chatting dengan kerabat mereka menggunakan jejaring sosial.

3. Mudahnya belajar di Internet

Dengan meledaknya dengan penggunaan internet, semakin banyak orang yang tertarik orang yang tertarik melakukan belajar *online*. Saat ini, banyak orang yang lebih suka belanja *online* karena sangat mudah dan efisien.

¹⁴<http://www.nesabamedia.com/pengertian-fungsi-dan-manfaat-internet-lengkap/>, di akses pada tanggal 21 januari 2017.

- a. Internet sebagai Wahana Hiburan Internet juga berperan sebagai “ penghibur “ bagi anda yang sedang gelisah atau galau memikirkan sesuatu. Anda bisa menghibur diri dengan mengakses jejaring sosial, mendengarkan musik, streaming video atau main game.
- b. Memudahkan Mencari lowongan pekerjaan

Selain mudahnya mencari informasi di internet, anda juga dapat mencari lowongan pekerjaan di internet dengan mudah. Internet telah menjadi wadah tersendiri bagi anda untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah melalui situs-situs yang menyediakan informasi lowongan kerja.

Pemanfaat internet dalam pembelajaran mengkodisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Para peserta didik untuk dapat mengakses secara online dari berbagai, perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, data statistik. Informasi yang diberikan server yang diberikan *server-computers* itu dapat berasal dari *commercial bussinesses (.com)*, *government service (.gov)*, *nonprofit organization(.org)*, *educational institution (.edu)*, atau *arststic and cultural groups* .¹⁵

Menurut Budi Raharjo, manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses sumber informasi, akses kepada narasumber, dan sebagai media kerja sama. Sedangkan sebagai media kerjasama internet bisa menjadi media untuk melakukan penelitian bersama satau membuat semacam makalah bersama.¹⁶

¹⁵Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, Ibid, .278.

¹⁶Zainal Aqih, *Model- Model, Media , dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2003), .61.

Sedangkan internet dalam pendidikan mampu memberikan beberapa manfaat bagi peserta didik, di antaranya :¹⁷

1. Mempermudah komunikasi dengan semua orang untuk bertukar pikiran dan berdiskusi dalam suatu website.
2. Menjadi sarana penjawab semua pertanyaan para pelajar yang mereka temukan jawabannya.
3. Menemukan teman-teman dari negara luar yang bisa membantu mereka dalam kehidupan sosial dan bisa menjadi tempat bertukar pengalaman dalam hal pendidikan maupun dalam hal lainnya.
4. Menambah wawasan tentang segala macam pengetahuan tentang dunia luar.

Internet tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta didik, melainkan juga kepada para pendidik. Manfaat internet bagi para pendidik di antaranya :

Menjadi sumber untuk menambah bahan pelajaran.

1. Bertukar informasi dengan guru-guru yang lain diberbagai belahan dunia yang lebih berpengalaman.
2. Menambah wawasan pelajaran sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Mengikuti teknologi dan segala perkembangan zaman yang terjadi.
4. Menjadi tempat pembelajaran agar bisa menjawab semua pertanyaan yang diajukan murid-muridnya.

¹⁷<http://smaksan jose.wordpress.com/2012/03/02/manfaat-internet-sebagai-media-pendidikan> , di akses pada tanggal 14 november 2017.

Menurut Maugayar internet memiliki lima karakteristik dan fungsi yang jelas yaitu

:

1. Sebuah jaringan, menghubungkan berbagai individu dan informasi.
2. Sebuah median, menawarkan saluran komunikasi baru.
3. Sebuah pasar, menawarkan pasar yang terbuka dan sangat luas dengan banyak pelanggan potensial.
4. Sebuah tempat transaksi.
5. Sebuah tempat pengembangan aplikasi, memungkinkan pengembangan piranti lunak untuk menggunakannya sebagai mengembangkan banyak aplikasi.¹⁸

Menurut pendapat Ega fungsi internet dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi

Aplikasi dalam internet banyak menyediakan berbagai manfaat. Manfaat utama adalah alat komunikasi. Dalam proses pembelajaran, internet merupakan alat komunikasi bagi peserta didik, guru, dan orang tua. Melalui *e-mail*, ketiga subjek tersebut dapat bertemu dan berhubungan. Aplikasi internet lainnya pun memberi kemudahan dalam proses pembelajaran.

2. Informasi

Peserta didik dapat mengakses informasi-informasi tersebut sebagai sumber pembelajaran. Internet dapat dijadikan sebagai pembelajaran elektronik.

3. Perpustakaan

¹⁸Munir , Ibid, .148.

Internet merupakan perpustakaan dalam bentuk jaringan komputer. Segala informasi dalam pendidikan tersedia di internet. Internet dalam pendidikan dan pembelajaran sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pendidikan dalam pembelajaran.

4. Tambahan

Internet dapat difungsikan sebagai tambahan dalam pembelajaran tambahan dalam arti yang sebenarnya. Peserta didik dapat memanfaatkan internet untuk mencari materi pembelajaran tambahan selain menuntaskan baca buku.

5. Pelengkap

Internet berfungsi melengkapi materi pembelajaran peserta didik di kelas.

6. Pengganti

Media pembelajaran internet dapat menggantikan metode pembelajaran tatap muka diperlukan. Pengganti tersebut tentu saja dengan mempertimbangkan banyak sisi demi tercapainya tujuan belajar.¹⁹

E. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam di SMA

Sebelum membahas pengertian tentang pendidikan agama islam, baiknya terlebih dahulu membahas tentang pendidikan secara umum. Kata pendidikan berasal dari kata didik dan mendidik. Secara etimologi, mendidik berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran,tuntunan, dan pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan

¹⁹Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran: Visual-Audio Visual-Komputer-Power Pint-Internet-Interactive Video* (Jakarta: Kata Pena, 2016), . 119-120.

pikiran. Sedangkan pendidikan secara etimologi adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui cara mendidik.²⁰

Oleh karena itu, pendidikan tidak boleh menjadikan manusia asing terhadap dirinya dan asing terhadap hati nuraninya. Pendidikan tidak boleh melahirkan sikap, pemikiran dan perilaku semu. Pendidikan tidak boleh menjadikan manusia berada di luar dirinya. Pendidikan harus mampu menyatukan sikap, pemikiran, perilaku, hati nurani, dan keimanan menjadi kesatuan yang utuh.²¹

Sedangkan pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala dan sepanjang hayat.²²

Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²³

Pendidikan yang akan dibahas kali ini adalah tentang pendidikan Agama Islam. Adapun kata Islam dalam istilah pendidikan Islam menunjukkan warna pendidikan tertentu, yaitu pendidikan yang berwarna Islam, pendidikan yang Islami, yaitu pendidikan yang berwarna Islami, yaitu pendidikan yang berdasarkan Islam.²⁴

Secara terminologis Pendidikan Agama Islam sering diartikan dengan pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam. Dalam pengertian lain dikatakan oleh

²⁰Ega Rima Wati, *Ibid*, . 127-128.

²¹Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), . 2.

²²Ramayus, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), . 17-18

²³Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Umum dan Agama Islam) (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), .3.

²⁴Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), .33.

Ramayulis bahwa pendidikan Agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air dan tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (*akhlaknya*), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya manis tutur katanya baik dengan lisan maupun dengan tulisan.²⁵

Tayar Yusuf mengartikan pendidikan agama islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah Swt. menurut A. Tafsir pendidikan agama islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.²⁶

Menurut Zakiah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, dan menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluru, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.²⁷

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah proses bimbingan dan asuhan yang berlandaskan ajaran islam yang dilakukan kesadaran untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal, agar kelak menjadi pribadi yang memiliki nilai-nilai islami.

²⁵Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), . 201.

²⁶Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi(Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), . 130.

²⁷Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bumi Aksara: Jakarta, 2014), . 86.

Pendidikan agama islam yang dimaksud peneliti adalah pendidikan agama islam di SMA yaitu, salah satu mata pelajaran yang berlandaskan ajaran islam dan di lakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal, agar kelak menjadi pribadi yang memiliki nilai-nilai islami.

F. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA

a. Dasar Pendidikan Agama Islam di SMA

Dasar pendidikan agama islam identik dengan ajaran islam itu sendiri. Dasar atau sumber Pendidikan Agama Islam adalah semua acuan atau rujukan yang darinya memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan di transinternalisasikan dalam pendidikan islam. Para ulama membagi dasar nilai yang di jadikan acuan dalam pendidikan Agama islam kepada tiga, yaitu Al-Qur'an, Hadist dan Ijtihad.²⁸

1) Al-Qur'an

Secara Harfiah Al-qur'an adalah bacaan atau yang di baca. Maksudnya yaitu dengan di turunkannya Al-qur'an agar di baca kemudian di pahami dan di baca.

Al-qur'an adalah kalam Allah Swt yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang merupakan Mukjizat melalui perantara malaikat jibril untuk di sampaikan sebagai pedoman hidup sehingga umat islam mendapat petunjuk untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁹

Nabi Muhammad Saw sebagai pendidik pertama, pada masa awal pertumbuhan islam telah mengajarkan Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan islam di samping Sunnah

²⁸Rusmin Tumanggor, .Ibid, .6.

²⁹Rois Mahfud, *Al- Islam Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011), .107.

Beliau sendiri. Kedudukan Al-Qur'an Sebagai sumber pokok pendidik islam dapat di pahami dari ayat Qur'an itu sendiri.³⁰

Firman Allah :



Artinya :

Dan kami tidak menurunkan kepadamu Al-kitab (Al-Qur'an) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S. al-Nahl : 64)

2) Hadits

Hadits atau as-sunnah merupakan jalan atau cara yang pernah di contohkan Nabi Muhammad Saw dalam perjalanan kehidupannya melaksakan dakwah islam. Hadits sebagai sumber sebagai sumber kedua setelah Al-Qur'an dapat di lihat dari firman Allah sebagai berikut : ³¹



Artinya :

Barang siapa yang menaati Rasul itu, Sesungguhnya ia telah menaati Allah. Dan Barang siapa yang berpaling (dari ketaatan itu), Maka kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka (Q.S. An-Nisaa: 80).

3) Ijtihad

³⁰Ramayuls, Ibid, . 122.

³¹Rusmin Tumanggor, . Ibid, .8-9.

Ijtihad adalah penggunaan akal pikiran oleh fuqaha'-fuqaha' islam untuk menetapkan suatu hukum yang belum ada ketetapan dalam Al-Qur'an dan Hadits dengan syarat-syarat tertentu.³² tujuan ijtihad dalam pendidikan adalah untuk dinamisasi, inovasi dan modernisasi pendidikan agar di peroleh masa depan pendidikan yang lebih berkualitas.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah senagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan mengenai Agama Islam, sehingga manusia Muslim, berakhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi, bermasyarakat dan berbangsa dan menjadi insan yang beriman hingga mati dalam keadaan islam (Q.S. Ali Imran ayat 102).³³

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama islam. (QS. Ali- Imran : 102).

Pendidikan agama islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak

³²Ramayulis, Ibid, . 128

³³Rusmin Tumanggor, Ibid, . 12.

mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.³⁴

c. Ruang lingkup Materi Pendidikan Agama Islam di SMA

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di SMA meliputi keserasian keselarasan dan keseimbangan antara :

- 1) Hubungan Manusia dengan Allah SWT
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.³⁵

³⁴Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), .22.

³⁵Ramayulis, *Ibid*, .22.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni:

Memaparkan secara sistematis tentang objek yang diteliti beserta hasil penelitian penulis dengan terlebih dahulu melakukan analisis dan penetapan nilai, sesuai dengan standar-standar baku dalam pendekatan kualitatif.³⁶

Menurut Taylor dalam Lexy J. Maleong bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.³⁷ Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti dalam mendeskripsikan data baik dalam bentuk tulisan maupun lisan yang bersumber dari orang lain yang diamati.

Hakikat pemaparan adalah ibarat orang yang merajut, setiap bagian ditelaah satu demi satu, dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan mengapa suatu fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungannya. Objektivitas pemaparan harus dijaga sedemikian rupa agar subjektivitas peneliti dalam membuang interrestasi dapat dihindari.

³⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Pendekatan Ilmiah: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 209.

³⁷Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. X; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 3.

Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek ada latar alamiah tanpa manipulasi di dalamnya dan tanpa pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan adalah bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, tetapi makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.³⁸

Penulis melakukan penelitian yang berlokasi di SMA Negeri 2 Palu dengan menggunakan tipologi bentuk penelitian berupa:

- a. Penelitian deskriptif; penelitian yang mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu mengenai sifat-sifat, karakteristik atau faktor-faktor tertentu.³⁹
- b. Penelitian primer; penelitian tentang data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, jadi semua keterangan untuk pertama kalinya dicatat oleh peneliti.⁴⁰
- c. Penelitian prespektif; bertujuan untuk memberikan gambar atau merumuskan masalah sesuai dengan keadaan atau fakta yang ada.⁴¹

³⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian*(Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011), 24.

³⁹Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta, Sinar Grafik: 2013), 10.

⁴⁰Ibid., 11.

⁴¹Salim dan Elis Septiana Nurbaya, *Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, edisi satu (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 9.

Menurut Taylor dalam Lexy J. Maleong bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati⁴²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan peneliti dalam mendeskripsikan data baik dalam bentuk tulisan maupun lisan yang bersumber dari orang lain yang diamati. Metode yang digunakan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan tahap pola-pola yang dihadapi.⁴³

Dengan metode ini peneliti memaparkan secara sistematis materi-materi pembahasan dari berbagai sumber yang kemudian dianalisis secara tepat dan cermat guna memperoleh sebuah kesimpulan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran penugasan mengunduh dari internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan desain penelitian kualitatif dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara

⁴²Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. X; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 3.

⁴³Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*(Cet. I; Jakarta UI-Press, 1992),16.

cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Lisa M. Given dalam bukunya *“The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods”* mengungkapkan bahwa *“A case study is a research approach in which one or a few instances of a phenomenon are studied in depth.”* Penelitian kasus atau studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

Studi kasus pada intinya adalah meneliti kehidupan satu atau beberapa komunitas, organisasi atau perorangan yang dijadikan unit analisis, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini termaksud dalam studi kasus observasi, mengutamakan teknik pengumpulan datanya melalui observasi peran-serta atau pelibatan (participant observation), sedangkan fokus studinya pada suatu organisasi tertentu. Bagian-bagian organisasi yang menjadi fokus studinya antara lain: (a) suatu tempat tertentu di dalam sekolah; (b) satu kelompok siswa; (c) kegiatan sekolah.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah SMA Negeri 2 Palu yang terletak di kota Palu. Peneliti memilih Lokasi di SMA Negeri 2 Palu, jl. Tg. Dako No. 9

disebabkan karena merupakan salah sekolah menengah atas negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah dan disaat melaksanakan pembelajaran peserta didik dapat menggunakan buku dan internet untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik dan memiliki wawasan yang lebih lagi. Sehingga peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Penugasan mengunduh Dari Internet Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA 2 Negeri Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk bertindak sebagai instrument peneliti sekaligus mengumpulkan data. Peneliti telah mendapat surat mandate dari lembaga tertentu (IAIN) Palu, untuk melaksanakan penelitian kualitatif sebagai proses persiapan, sehingga penelitian ini diketahui oleh subyek oleh informan di lokasi penelitian di sekolah SMA Negeri 2 Palu. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat bekerja sama dengan subyek mempunyai kaitan erat dengan apa yang diteliti, sehingga hambatan-hambatan yang di temui selama penelitian dapat teratasi.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sampel yang dipilih harus benar-benar mewakili ciri-ciri suatu populasi. Pengambilan sampel yang dilakukan adalah menggunakan teori sangat terbatas.

Menurut S.Nasution, sumber data dalam suatu peneliti ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu : “data primer dan data sekunder”.⁴⁴

⁴⁴S. Nasution, Ibid., .38

a. Data Primer

Menurut Margono, data primer yaitu jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan.⁴⁵

Dalam hal ini data primer adalah jenis data yang diperoleh lewat pengamat langsung di lapangan yang mengungkapkan tentang Penerapan Model Pembelajaran Penugasan Mengunduh dari Internet pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Palu, sumber data tersebut meliputi segenap unsur yang terkait dalam penelitian, yaitu Guru PAI, dan peserta didik (XI Ips 2).

b. Data Sekunder

Imam Arifin dalam bukunya mengatakan data sekunder adalah “ Data penunjang yang merupakan data lengkap yang di peroleh melalui literatur-literatur, dokumen-dokumen, dan lain-lain seperti statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya”.⁴⁶

Jadi, data sekunder adalah jenis data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti berupa bukti, catatan, atau data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data ini bermanfaat sebagai sarana pendukung untuk memahami dan memperjelas masalah yang akan diteliti dan kita dapat memahami dan memperjelas masalah yang akan di teliti dan kita dapat mengetahui komponen-komponen situasi lingkungan yang mengelilinginya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, penelitian menggunakan metode pengumpulan data yaitu meliputi :

⁴⁵ Margono, Ibid., 174

⁴⁶Imam Arifin, Ibid., .116

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolabolatornya mencatat informasi sebagaimana mereka saksikan selama penelitian.⁴⁷

Metode ini digunakan untuk mengamati bentuk atau cara internet di dalam maupun di luar kelas, mengamati aplikasi internet terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Instrumen penelitian yang di gunakan dengan cara mengamati secara langsung kondisi SMA Negeri 2 Palu yang menjadi lokasi penelitian ini. Selain itu, penelitian dalam observas ini adalah alat tulis menulis untuk mencatat data didapatkan di lapangan dan kamera untuk mengambil gambar dalam melakukan penelitian.

2. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu”.⁴⁸ Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban.

Wawancara dengan informan dilakukan di SMA Negeri 2 Palu dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar dapat mendapat informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan. Adapun yang diwawancarai peneliti yaitu Guru PAI dan Perwakilan Peserta didik.

⁴⁷ Gulo, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2010), .116.

⁴⁸ Lexi J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi; Bandung: CV. Remaja Rosda Karya, 2004), .135

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penelitian yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini, peneliti juga menggunakan kamera sebagai bukti penelitian benar-benar dibukukan di lokasi yang dimaksud.

Adapun jenis dokumentasi dalam proposal ini yaitu sejarah berdirinya SMA Negeri 2 Kota Palu, struktur SMA Negeri 2 Kota Palu, data individu guru SMA Negeri 2 Kota Palu, Data individu pegawai SMA Negeri 2 Kota Palu, data keadaan siswa, kelas sarana dan prasana, buku rapor siswa, foto-foto saat penulis melakukan wawancara bersama narasumber, foto sekolah, foto suasana belajar siswa di dalam kelas, serta beberapa foto lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan data yang disajikan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yang dikutip oleh Joko Subagyo dalam bukunya menjelaskan bahwa :

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data ‘kasar’ yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴⁹

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi, dengan mereduksi kata-kata yang dianggap peneliti tidak disignifikan bagi penelitian ini seperti gurauan informan, dan sejenisnya.

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Joko Subagyo menjelaskan bahwa :

Alur penting kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu ‘penyajian’ sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian data kita temukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari pengukuran bensin, surat kabar, sampai layar komputer dengan melihat penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian data. Penyajian data ditampilkan secara kualitatif dalam bentuk kata-kata atau kalimat, sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.⁵⁰

2. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu mengambil kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat.

⁴⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 15-16.

⁵⁰ *Ibid.*, 17.

Nana Sudjana menjelaskan bahwa :

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi.⁵¹

Verifikasi data, yaitu Penulis menganalisis data dan keterangan dengan cara melakukan evaluasi terhadap sejumlah data yang benar-benar *validitas* (berlaku) dan *rehabilitas* (hal yang dapat dipercaya). Dengan demikian, maka bentuk analisis data ini adalah membuktikan kebenaran data, apakah data yang diperoleh benar *otentik* (asli) atau melakukan *klarifikasi* (penjelasan).

Teknik verifikasi data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi tiga, yaitu :

- a. Deduktif, yaitu dari analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu analisis data yang berangkat dari analisis khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk didapatkan kesimpulan tentang persamaan maupun perbedaan.⁵²

Analisis data adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis dan bukan dalam bentuk statistik inferensial. Maka teknik analisis data

⁵¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 19.

⁵² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Cet. XXIX, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1997),

menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

G. Pengecakan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria. Ada empat kriteria keabsahan data yang bisa digunakan yaitu "Derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transfrability) dan kepastian (confirmability)".⁵³

Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menguraikan sebagai berikut :

1. Derajat kepercayaan maksudnya peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedikit di teliti.
2. Keteralihan maksudnya generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau dapat diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara refresentatif mewakili populasi.
3. Kebergantungan maksudnya realibilitas atau dapat diukur artinya peneliti penelitian yang dilakukan berulang-ulang tetapi secara esensi hasilnya sama.
4. Kepastian maksudnya ada kesepakatan antar subjek-subjek yang diteliti.

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denkin, sebagai dikutip Moleong, ada empat macam

⁵³Sutrisno Hadi, *Ibid.*,. 36

triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu “ triangulasi sumber data, triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, dan triangulasi teori”.⁵⁴

Dari empat triangulasi tersebut, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Ibid.*, .173

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di SMA Negeri 2 Palu

Setelah penulis mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Palu, maka dapat dikemukakan hasil penelitian sebagai berikut :

SMA Negeri 2 Palu merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Sekolah ini didirikan pada tahun 1997 beralamat Jln Tanjung Dako No. 9 Telp./fax.(0451) 4012066 Palu.

Sejak awal berdirinya SMA Negeri 2 Palu, pemerintah telah merencanakan sekolah ini sebagai sekolah percontohan yang dapat menjadi barometer sekolah di kota Palu. SMA Negeri 2 Palu ini memang berdiri sejak tahun 1997 tetapi di resmikan pada tahun 1998.⁵⁵ Perubahan kurikulum dan paradigam belajar terus dilakukan sejalan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan belajar masyarakat. Kurikulum 2004 (KBK) telah dilaksanakan secara penuh sejak tahun ajaran 2005/2006 pada semua jenjang kelas. Pada tahun yang sama juga terbentuk layanan kelas RSBI yang mengacu pada kurikulum Cambridge. Pada tahun 2006/2007 sekolah ini ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Nasional Berstandar Internasional (RSBI).

SMA Negeri 2 Palu di tunjuk sebagai Rutinitas Sekolah Nasional Berstandar Nasional (RSBI) memacu sekolah untuk meningkatkan mutu dan kinerja sekolah. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut antara lain adalah

⁵⁵Eddy Siswanto, M.Si , Kepala Sekolah “*Wawancara*”, Halaman Sekolah tanggal 26 juli 2018

pelaksanaan ISO 9001- 2000 dan pengembangan KTSP dengan memperkaya muatan internasional kedalamnya.⁵⁶ Pelaksanaan RSBI dilaksanakan mulai tahun ajaran 2007/2008 di kelas X dan seterusnya sampai menamatkan alumni-alumni yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional hingga proyek ini di hentikan oleh pemerintah.

Sebagai sekolah yang berlokasi di Ibukota Provinsi, SMA Negeri 2 Palu memiliki komitmen untuk menjadikan sekolah ini sebagai sekolah yang memiliki keunggulan di bidang IPTEK. Hal ini disadari oleh kondisi obyektif lingkungan, SDM serta potensi peserta didik. Dari proses pembelajaran ini diharapkan menghasilkan manusia yang menguasai IPTEK dan mampu memanfaatkan dan memenuhi tuntutan global. Secara menyeluruh diharapkan SMA Negeri 2 Palu dapat menghasilkan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan siap melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi terbaik di dalam maupun di luar negeri.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun pelajaran 2013/2014 telah menetapkan kebijakan implementasi Kurikulum 2013 secara terbatas di 1.270 SMA (termasuk SMA Negeri 2 Palu didalamnya). Selanjutnya pada tahun pelajaran 2014/2015, Kurikulum 2013 dilaksanakan di seluruh SMA pada kelas X dan XI. Pada tahun 2014 dengan mempertimbangkan masih adanya beberapa kendala teknis, maka berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 160 Tahun 2014 tentang pembelajaran Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013, pemerintah melakukan penataan kembali implementasi Kurikulum 2013, berdasarkan

⁵⁶Gamar, S.Pd.,M.Pd, Wakasek “*Wawancara*” Ruang guru, tanggal 26 juli 2018.

Permendikbud tersebut, kurikulum 2013, diterapkan secara bertahap disatuan pendidikan mulai semester genap tahun pelajaran 2014/2015 termasuk SMA Negeri 2 Palu hingga saat ini.

Tabel I

Nama Kepala Sekolah dan Periode kepemimpinannya di SMA Negeri 2 Palu

NO	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Drs. Duni madokala	1978-1986
2	Hamzah Maliki, BA	1986-1990
3	Ny. A. Llimbong Allo, BA	1990-1992
4	Ny. M. Rungka Palit, BA	1992-2001
5	Ny. Mami Lawaidjo, BA	2001-2002
6	Dra. Sumarani AK Razak	2002-2005
7	Drs. Abd. Chair A Mahmud	2005-2007
8	Muh. Ali. A. Kadir, S.Pd.,M.M	2007-2001
9	Syariffudin, S.Pd.,M.Pd	2011-2015
10	Dra. Hj. Badrah Lahay, M.Si	2015-2017
11	Drs. Eddy Siswanto, M.Si	2017-sekarang

Sumber Data : Arsip SMA Negeri 2 Palu

Berdasarkan tabel diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa sejak berdirinya sekolah SMA Negeri 2 Palu telah dipimpin oleh 11 orang kepala sekolah mulai dari tahun 1998 sampai sekarang 2018.

1. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Palu

Tenaga edukatif dalam suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu komponen pelaksanaan proses belajar mengajar . sebab eksistensinya guru tidak hanya dibutuhkan dalam jumlah yang cukup memadai,akan tetapi juga harus memiliki kualitas yang baik.

Berdasarkan data dan keterangan guru yang ada di SMA Negeri 3 Palu, adalah sebagai berikut :

Sekolah adalah lembaga non-profit yang bertujuan, bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan program pendidikan. Sudah saatnya bagi sekolah untuk sungguh-sungguh melakukan pengembangan *religious* khususnya peserta didik muslim dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan di sekolah secara terus menerus ditingkatkan agar menjadi berkualitas. Sebagaimana SMA Negeri 2 Palu terus melakukan perbaikan dalam berbagai bidang agar tujuan pendidikan yang dicanangkan dapat terealisasi, karena menjadi sekolah yang berkualitas tentunya diperlukan sumber daya yang berkualitas pula agar dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Pendidik merupakan ujung tombak pada proses pendidikan di sekolah. Dimana pendidik mempunyai tugas sebagai perancang, pelaksana dan pengevaluasi pembelajaran. Selain itu, pendidik merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Demikian halnya pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 2 Palu, secara kualitas SDM yang ada di SMA Negeri 2 Palu sudah sangat

terpenuhi yang mana 65 orang untuk tenaga pendidik dan 17 orang staf yang dibagi dalam beberapa bidang.

Mayoritas tenaga pendidik di SMA Negeri 2 Palu berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), dengan latar belakang pendidikan untuk tenaga pendidik rata-rata S1 dan S2 dan S3, sedangkan untuk tenaga kependidikan latar belakang pendidikan ada yang S1 dan SMA/SMK.

Dengan demikian peneliti mengidentifikasi bahwa:

- a. Jumlah guru secara keseluruhan adalah 64 orang, yang dianggap representatif untuk mengajar.
 - b. Pendidikan yang dimiliki para guru di SMA Negeri 2 Palu bervariasi dengan tingkat pendidikan sarjana (S2) sebanyak orang, dan selebihnya adalah berpendidikan sarjana (S1) sebanyak orang.
2. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 2 Palu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, SMA Negeri 2 Palu merupakan sekolah yang memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak. Hal ini dapat dilihat berdasarkan jumlah peserta didik di SMP Negeri 4 Palu dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel II
Keadaan Peserta Didik SMA NEGERI 2 PALU

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	178	232	410
2	II	143	199	342

3	III	118	132	250
		438	563	1.002

Sumber Data : Arsip SMA Negeri 2 Palu

Untuk lebih jelasnya tabel diatas peneliti jelaskan kembali bahwa:

- a. Jumlah kelas yang ada di SMA Negeri 2 Palu berjumlah 59 ruang kelas, yang secara keseluruhan masih dalam keadaan baik.
- b. Jumlah peserta didik berjumlah 1002 peserta didik, yang secara keseluruhan dalam keadaan aktif.

3. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kegiatan proses belajar di SMA Negeri 2 Palu. Dalam hal ini seperti gedung dan fasilitas lainnya yang diharapkan kesemuanya menjadi faktor pendukung didalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang memadai sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar mengajar secara langsung.

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Palu dalam keadaan baik. Dengan demikian sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Palu menunjang dalam proses pembelajaran.

4. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Palu

a. Visi

Membentuk generasi kompetitif dalam IPTEK yang berbudaya lingkungan serta mampu bersaing di era glonal yang dilandasi dengan IMTAQ dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pembinaan kegiatan lomba olimpiade Mata Pelajaran Sains dan IPS serta lomba-lomba lainnya hingga skala Nasional/Internasional.
 - 2) Meningkatkan pembinaan persiapan UN dan SNMPTN
 - 3) Meningkatkan pembinaan praktikum bagi mata pelajaran MIPA dan Bahasa.
 - 4) Memanfaatkan lingkungan sekolah dan meningkatkan pembinaan *Information Communication Technology (ICT)* sebagai media pembelajaran melalui bimbingan computer.
 - 5) Meningkatkan pembinaan mata pelajaran olah raga dan seni.
 - 6) Meningkatkan pembinaan IMAN dan TAQWA lewat bimbingan keagamaan serta pembinaan nilai-nilai luhur budaya bangsa.
 - 7) Menciptakan lingkungan hidup yang ASRI dan HARMONIS.
5. Tujuan SMA Negeri 2 Palu

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional yakni meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian. Ahlak mulia. Serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

B. Penerapan Metode Pembelajaran Penugasan Mengunduh dari internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu

Seiring dengan perubahan zaman saat ini, maka pendidikan juga harus melakukan perubahan-perubahan. Bila tidak kita akan menjadi bangsa yang tertinggal dengan bangsa-bangsa lainnya di bidang pendidikan. Perlu kita ingat bahwa upaya yang juga tidak kalah pentingnya adalah mengembangkan teknologi pendidikan dan pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu internet, sudah memasuki dunia pendidikan khususnya di SMA Negeri 2 Palu. Pembelajaran pendidikan agama islam dengan memanfaatkan internet sudah dilakukan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan materi pelajaran, meskipun dalam prosesnya memiliki hambatan-hambatan.

Pengamatan yang dilakukan penulis di SMA Negeri 2 Palu, penulis menilai bahwa pemberian penugasan mengunduh dari internet pada Pendidikan Agama Islam memang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran Agama Islam. Bahkan penulis sendiri pernah menjadi salah satu guru saat ketika melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Palu. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan:

Tujuan menggunakan internet dalam pembelajaran adalah untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran dan pengumpulan tugas. Peserta didik dapat memperoleh materi pelajaran tidak hanya dari buku paket saja serta dapat menambah wawasan siswa tentang materi pelajaran yang sedang berlangsung.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menilai bahwa dengan demikian dapat diketahui bersama betapa pentingnya menggunakan internet, namun seperti kita tahu bawasannya dengan menggunakan jaringan internet mampu mendukung komunikasi dua arah antar peserta didik dengan guru yang merupakan bagian yang penting dalam proses pendidikan. Komunikasi dua arah ini dapat bersifat individual peserta didik yang bervariasi.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI adalah sebagai berikut:

⁵⁷Mufrianda, Guru PAI "Wawancara" SMA 2 Palu, Ruangan Guru, Tanggal 22 Mei 2018

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu tidak setiap pertemuan memberikan penugasan mengunduh melalui internet, tergantung dari materi pelajaran.⁵⁸

Peserta didik sangat aktif dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, karena peserta didik sendiri yang mencari pengetahuan dan menemukannya. Peserta didik juga dilatih kemandiriannya dalam menyelesaikan masalah dengan membuka situs dan *searching* di *google* tentang materi pelajaran

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Mufrianda Guru PAI adalah sebagai berikut:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan internet di lakukan didalam kelas pada saat pelajaran sedang berlangsung, seperti peserta didik membentuk kelompok untuk melaksanakan diskusi. Guru mempersilahkan peserta didik membuka situs *google* ataupun *youtube* untuk melihat materi pelajaran. Selain itu peserta didik dapat mencari penyedia bahan materi pelajaran yang baru. Kemudian peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya sendiri sesuai dengan temuan mereka di Internet.⁵⁹

Selain itu adapun wawancara peneliti dengan informan :

Biasa Kegiatan kami dan teman-teman di kelas saat menggunakan internet yaitu, berdiskusi atau browsing materi tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan sebagainya.⁶⁰

Dari hasil wawancara tersebut memperlihatkan bahwa Kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di kelas. Peranan internet disini adalah untuk menyediakan (sumber belajar) yang sangat kaya dan juga memberikan fasilitas hubungan (*link*) ke berbagai sumber belajar. Namun juga tak kalah pentingnya adalah pemberian fasilitas

⁵⁸Mufrianda, Guru PAI "Wawancara" SMA 2 Palu, Ruangan Guru, Tanggal 22 Mei 2018

⁵⁹Mufrianda, Guru PAI "Wawancara" SMA 2 Palu, Ruangan Guru, Tanggal 22 Mei 2018

⁶⁰Aisyah dan Jabbal. Siswa Kelas XI IIS 1, "Wawancara" SMA2 Palu, depan kelas , Tanggal 17 juli 2018

komunikasi antara pengajar dan siswa secara timbal balik. Dialog dan komunikasi tersebut adalah untuk keperluan berdiskusi, berkonsultasi maupun untuk bekerja secara kelompok. Pada pembelajaran penugasan mengunduh dari internet justru lebih sedikit dibandingkan dengan prosentasi pembelajaran tatap muka, karena penggunaan internet adalah hanya untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara tatap muka.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Hafsah Guru PAI adalah sebagai berikut:

Pada saat pembelajaran Agama dimulai, dikatakan saat mengajar ataupun memberikan tugas, tidak semua menggunakan buku melainkan menggunakan internet. Peserta didik dipersilahkan untuk membuka Handpone untuk mencari tugas seperti mencari ayat-ayat Al-Qur'an dan Materi lainnya.⁶¹

Adapun hasil wawancara di atas dapat menyimpulkan bahwa Dalam proses belajar mengajar perhatian peserta didik lebih besar, pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, tidak jenuh, dan tidak melulu membaca buku dan mengerjakan LKS, tetapi menggunakan internet dan segala macam teknologi, seperti Laptop, Handphone, LCD proyektor dan lain sebagainya.

Sebagaimana penulis melihat dengan hasil observasi di ruang kelas Bahwa Setiap pertemuan memanfaatkan teknologi tersebut sehingga peserta didik tidak jenuh dan selalu ada pengetahuan baru setiap siswa.

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Palu didesain secara inovatif agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan dengan menggunakan sistem klasikal tetapi sudah menerapkan belajar mandiri dan

⁶¹Hapsah djamalia, Guru PAI, "Wawancara" SMA2 Palu, Ruangan Guru, Tanggal 22 Mei 2018.

dapat memecahkan masalah sendiri dari berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Maksudnya peserta didik dilatih untuk mencari sumber-sumber informasi, data-data dan pemecahan masalah atas masalah yang dihadapi ataupun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan *browsing* atau *searching* melalui internet sesuai dengan materi pelajaran. Kemudian guru mengevaluasi atas apa yang telah diperoleh peserta didik dan menambah atau melengkapi kekurangan bila diperlukan.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi dilapangan bahwasanya menurut penulis, Guru harus membiasakan diri dengan selalu mencari informasi agar mampu menyimak perkembangan ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya sehingga siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang *up to date*. Guru jangan sampai ketinggalan zaman dan siap dengan globalisasi. Seperti hasil wawancara penulis dengan guru PAI Menyatakan bahwa :

Fasilitas internet yang digunakan dalam keperluan pembelajaran di SMA Negeri 2 Palu adalah *E-mail*, *Facebook* dan *Whatsapp*. *E-mail* digunakan untuk mengirim berkas atau tugas kepada siswa maupun guru. *Facebook* digunakan untuk berdiskusi dengan teman sekelas dengan menggunakan group facebook. Dan *whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dengan guru.⁶²

Selain itu adapun hasil wawancara dengan informan :

Saat pembelajaran dimulai fasilitas yang kami gunakan pada saat diskusi, biasa guru mempersilahkan kami untuk membuah Handphone untuk browsing materi yang tidak terdapat dalam buku selain itu kami menggunakan laptop dan Infocus. Jadi, dengan menggunakan internet kami bersama teman-teman lain bisa bertukar pikiran saat melakukan diskusi ataupun berinteraksi.⁶³

⁶²Mufrianda, Guru PAI "Wawancara" SMA 2 Palu, Ruangan Guru, Tanggal 22 Mei 2018

⁶³Jabbal, Siswa Kelas XI IIS 1, "Wawancara" SMA2 Palu, depan kelas , Tanggal 17 juli 2018

Pengamatan yang dilakukan penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Palu, Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen guru, peserta didik dan sumber belajar yang saling berinteraksi. Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh keadaan dan kualitas ketiga komponen tersebut.

Berdasarkan penemuan penelitian, Internet merupakan media yang lengkap meliputi visual, audio dan audio visual, sehingga peserta didik bisa memahami pelajaran dengan baik dan memiliki perspektif yang sama dan benar terhadap suatu obyek. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, peserta didik dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah. Sumber belajar internet sangat membantu peserta didik dalam proses belajarnya. Dengan kata lain peserta didik sangat terbantu untuk mendapatkan informasi tambahan selain buku-buku yang ada di perpustakaan atau buku paket pegangan peserta didik dan penjelasan dari guru.

Hal ini sesuai dengan pengamatan penulis saat penelitian, penulis melihat bawasannya Penerapan dalam pembelajaran guru menunjuk satu situs untuk dibuka. Peserta didik tidak diperkenankan untuk *searching* selain di situs yang telah disebutkan karena takut akan tersesat dan akan keluar dari tema. Berbeda jika belum ditentukan situs yang akan dikunjungi, siswa di suruh *searching* sendiri dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan oleh guru. Banyak situs yang bisa dikunjungi dan yang sesuai dengan pelajaran dengan cara langsung *searching* di *www.google.com* dengan mengetik topiknya.

Sebagaimana Hasil wawancara dengan Informan :

Tidak setiap pertemuan kami menggunakan internet, ketika materi tersebut terdapat dalam buku maka kami fokus pada materi yang terdapat dalam buku tersebut, tetapi tergantung kepada guru kalau mereka mengizinkan untuk browsing maka kami bisa membukanya. Karena jam pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya 3 jam pelajaran bahkan dalam 1 minggu hanya 2 kali pertemuan. Jadi, menurut kami itu sangat singkat.⁶⁴

Dari penjelasan diatas, penulis mengamati sesuai penelitian bawasannya kita ketahui bahwa Secara formal pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya 3 jam pelajaran tetapi mengeksplorasi di luar kelas jauh lebih banyak. Karena setiap pertemuan seringkali guru memberikan tugas yang sumbernya dapat diperoleh dari internet. Proses *Searching* dilakukan di kelas untuk sekian menit, kemudian untuk lebih mendalami dan mengembangkan pikiran serta berkreasi peserta didik diperbolehkan membuka situs lain yang berkaitan dengan tema pelajaran. Tetapi tetap dikontrol oleh guru agar pembelajaran tetap efektif.

Internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dan peserta didik sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang perlu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang dikembangkan yang kalau dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak peserta didik mengerjakan tugas-tugas dan membantu peserta didik mengerjakan tugas-tugas dan membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

⁶⁴Aisyah, Siswa Kelas XI IIS 1, "Wawancara" SMA2 Palu, depan kelas , Tanggal 17 juli 2018

Setelah mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru sering memberikan penugasan mengunduh dari internet yang pengumpulannya dilakukan melalui *e-mail* atau guru meminta peserta didik untuk merefleksi setelah selsesai pelajaran yang pengumpulannya melalui *e-mail*.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Penerapan Metode Pembelajaran Penugasan Mengunduh dari Internet Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Palu

Dalam pembelajaran pasti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Begitu pula dengan penerapan Metode Pembelajaran Penugasan Mengunduh dari internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode pembelajaran penugasan mengunduh dari internet pada pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Palu :

1. Faktor pendukung

- a. Dalam pembelajaran mengakses internet peserta didik menggunakan paket data sendiri.
- b. Kemauan peserta didik yang tinggi

Kemauan peserta didik yang tinggi untuk mencari pengetahuan dari sumber yang didapat melalui *browsing* dan *searching* di internet sangat membantu keberhasilan dalam proses belajar mengajar, selain itu dapat mempermudah dan memperlancar sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif.

- c. Kooperatifnya semua pihak

Keberhasilan suatu pembelajaran tentunya tidak terlepas dari kerjasama semua pihak, baik itu guru, peserta didik, kepala sekolah, orang tua peserta didik serta komite sekolah.

d. Ide dan kemauan peserta didik serta guru yang saling mendukung

Guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Untuk itu, ide dan kemauan peserta didik untuk berfikir kreatif dan kritis serta inovasi guru untuk terus memperbaiki metode pembelajaran.⁶⁵

2. Faktor penghambat

- a. Minimnya fasilitas sekolah seperti kecepatan akses internet yang dipakai untuk sekian orang di dalam kelas.
- b. Kurangnya sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru yang menguasai teknologi, khususnya dalam berinternet. Hanya beberapa guru yang bisa memanfaatkan internet.
- c. Kadang peserta didik dalam menggunakan internet masih sebagian besar tidak mencari pelajaran.⁶⁶

⁶⁵Mufrianda, Guru PAI "Wawancara" SMA 2 Palu, Ruangan Guru, Tanggal 22 Mei 2018

⁶⁶Hapsah djamalia, Guru PAI, "Wawancara" SMA2 Palu, Ruangan Guru, Tanggal 24 juli 2018.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah Penulis menguraikan hasil penelitian tentang Penerapan Metode Pembelajaran Penugasan Mengunduh dari Internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

3. Penerapan metode mengunduh dari internet pada pembelajaran PAI dilakukan dalam kelas pada saat pelajaran berlangsung dalam hal ini proses belajar mengajar perhatian peserta didik lebih besar, pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, tidak jenuh dan tidak melulu membaca buku dan mengerjakan LKS.
4. Faktor pendukung dari penerapan metode pembelajaran penugasan mengunduh dari internet pada Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu adalah 1).dalam pembelajaran mengakses internet menggunakan paket data sendiri, 2).Kemauan peserta didik yang tinggi untuk mencari pengetahuan dari sumber yang didapat melalui *browsing* dan *searching* di internet, 3).kooperatifnya semua pihak tidak terlepas dari semua pihak antara guru dan peserta didik demi kelancaran belajar, 4).ide dan kemauan peserta didik serta guru yang saling mendukung untuk selalu berfikir kreatif dan kritis. Sedangkan faktor penghambat penerapan metode pembelajaran penugasan mengunduh dari internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu adalah 1).Minimnya fasilitas sekolah seperti kecepatan akses internet yang dipakai untuk sekian orang di dalam kelas, 2).Kurangnya sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru yang menguasai teknologi khususnya dalam berinternet, dan 3).Kadang peserta didik dalam menggunakan internet masih sebagian besar tidak mencari pelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas maka penulis berusaha memberikan beberapa yang mungkin dapat memperlancar penerapan metode pembelajaran mengunduh dari internet dalam Pendidikan Agama Islam, agar dapat berjalan dengan baik.

1. Agar fasilitas internet dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan serta memberi jaminan yang berkualitas. Perlu ditambah bandwidth agar peserta didik dapat mengakses internet lebih cepat.
2. Kebijakan sekolah, guru yang selalu memunculkan ide kreatif sehingga menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqih, Zainal, *Model- Model, Media ,dan Strategi Pembelajaran Kontekstua, Inovatif*. Bandung: YramaWidya, 2003
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Pendekatan Ilmiah: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RinekaCipta, 1993,
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahannya*. Semarang: Toha Putra, 2005
- Departemen Agama R.I., *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002.
- Daradjat, Zakiah. *IlmuPendidikan Islam*. BumiAksara: Jakarta, 2014
- <http://www.nesabamedia.com/pengertian-fungsi-dan-manfaat-internet-lengkap/>, di aksespadatanggal 21 januari 2017.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan: Umum dan Agama Islam*. Jakarta:RajawaliPers, 2012
- Mulyasana, Dedi, *Pendidikan Bermutu*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012
- Maleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. X; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999
- Muliawan, Jasa Ungguh, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Muliawan, Jasa Ungguh, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta :Rineka Cipta, 2012
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta :Rineka Cipta, 2012
- Sumiati, *Metode Pembelajaran*, Bandung Wacana Prima, 2008
- Sagala,Syaiful, *KonsepdanMaknaPembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013, 219.
- Sudjana, Nana , *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Rohidi, Tjetjep Rohendi , *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Cet. I; Jakarta UI-Press, 1992

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Penerapan Metode Pembelajaran Penugasan Megunduh dari Internet Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Palu Meliputi :
 - a. Penggunaan internet di dalam dan di luar kelas.
 - b. Kekurangan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan internet.
2. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palu.

Tabel III

Keadaan pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Palu

NO	NAMA	NIP	KOMPETENSI KEAHLIAN
1	Drs. Eddy Siswanto, M.Si	19661024 1994121 003	Kepala sekolah
2	Drs. Heru Sutrisno	19590928 198003 1 009	Bahasa Inggris
3	Dra. Ardiana	19580731 1983003 2 005	Matematika
4	Taleo Samuel, S.Pd.	19590706 198403 1 103	Bahasa Indonesia
5	Dra. Merry Jois Taungke	19600307 198603 2 013	Fisika
6	Dra. Hj. Fatmawati Ali	19600521 198603 2 009	PAI
7	Dra. H.Zunaezah	19581231 198803 2 013	Matematika
8	Dra. Dahlia Semma	19620909 198803 2 006	Pkn
9	Drs. Henks Ferrie Manalip	19630510 198810 1 002	Seni budaya
10	Hasnimar A. Umar, S.Pd.	19650606 198901 2 003	Biologi
11	Sumakno, Amd.Pd., S.Sos	19600317 198902 1 002	Biologi
12	Dra. Misren Kapuy	19621008 198903 2 008	Biologi
13	Dra. Alfia	19630421 198903 2 016	Ekonomi
14	Dra. Hj. Minarni, M.Pd.	19640224 199003 2 004	SBK
15	Drs. I Made Suraya	19640620 199303 1 008	Sejarah
16	Dra. Andi Zuraidah	19680701 199303 2 010	Fisika
17	Dra. Hj. Sudarmawati	19661024 199403 2 009	Fisika
18	Dra. Felisita Pano	19680713 199403 2 010	Sejarah ekonomi
19	Drs. H. Muh. Nur Tajjuddin, M.Pfis.	19670527 199412 1 003	Sosiologi
20	Romus Mando Kalaena, S.Pd	19681001 199802 1 007	
21	Teguh Warsapto, S.E	19601013 198401 1 001	Ekonomi
22	Dra. Hj. Sakinah Baji	19620507 198603 2 020	Sosiologi
23	Dra. Hasanah Mamonto	19591105 198803 2 003	Bahasa Indonesia
24	Dra. Hartaty Gobel	19600225 199103 2 003	Bahasa Jerman

25	Satria, S.Pd., M.Pd.	19761005 200212 2 011	Kimia
26	Chadijah Al hasny., S.Ag.,M.Si.	19760923 20003 2 001	PAI
27	Mutmahinah kamase, S.Pd.,M.Pd	19710817 200212 2 007	Fisika
28	Siti Fatmawati, S.Tp	19731001 200212 2 005	Matematika
29	Kristhina B.L., S.Th.	19740816 200212 2 003	PAK
30	Ni Wayan Kertini, S.Ag	19770927 200212 2 001	PAH
31	Fitri Handayani, S.Sos., M.Si.	19681220 200312 1 008	Geografi
32	Hj. Samsia Tahang, S.Pd.,M.Pd	19711231 200501 1 004	Bahasa Indonesia
33	Ir.Yuniasih, M.Pd.	19660417 200501 1 008	Biologi
34	Ruliyansayah, S.Pd.,M.Pd	19791120 200501 2 004	Matematika
35	Abdul Kadir, S.Pd., M.Pd.	19680715 199401 1 001	Fisika
36	Amir L, S.Pd.,M.Si	19680907 199412 1 004	Sejarah
37	Drs. Syariffudin, M.Pd.	19681331b199412 1 016	Fisika
38	Dra. Arianur Wahyuni	19680920 199503 2 003	Matematika
39	Azizah, S.Pd., M.Pd.	19690623 199512 2 003	Matematika
40	RM Nuryono N, S.Sos	19661227 200604 1 004	Sosiologi
41	Elfita, S.Pd	19690820 200604 1 004	
42	Gamar, S.Pd.,M.Pd	19711005 200604 2 023	Kimia
43	Samrati S.Pd.	19730730 200604 2 013	PKN
44	Juraswanda, S.Pd.,M.Pd.	19830608 200604 2 008	Fisika
45	Hapsah J, S.Ag.,M.Ag.	19680501 200701 2 038	PAI
46	Rosnawati Taniyo, S.Pd.,M.Pd	19750109 200701 2 023	Bahasa Inggris
47	Masipa, S.Pd	19760413 200701 2 016	Sejarah
48	Rafida, S.Pd.	19680522 199103 2 016	Bahasa Inggris
49	Shanti Suljati, S.Pd.,M.Pd.	19800615 200501 2 020	Matematika
50	Nurhayati Randen, S.E.	19740303 200604 2 020	Ekonomi
51	Faizuddin, S.Pd.	19790918 200604 2 008	Penjas
52	Ratih Setiawati,S.Pd.,M.P	19720912 200903 2 001	Bahasa Inggris
53	Andi Esa Hendra Kurnia, S.S.	19820429 2010001 1 004	Bahasa Indonesia
54	Nu'man A. Mahmud, S.H	19750713 200903 1 001	PKN

55	Muh. Ali Yunisman, S.Pd	19790624 200903 2 1001	Kimia
56	Syamsuri, S.Pd.	19841227 201001 1 022	Bahasa Jerman
57	Cintia Agustin, S.E.,M.M.	19820817 201001 2 011	Ekonomi
58	Johanes Simon Pitoy, S.E.	19701115 200003 1 003	PAK
59	Ridwan AT, S.Pd.I.	19770523 200801 1 018	PAI
60	Mufrianda, S.Pd		PAI
60	Muhammad Galib, S.Pd.,M.Pd.	19841104 200903 1 002	Bahasa Indonesia
61	Andi Fajar Alamsyah, S.Pd.	19830131 201101 2 005	Penjas
62	Mirna Magdalena Miting, SPd.,M.Pd.	19820403 201101 2 005	
63	Cieltje Laurien Punu, S.E		Bahasa Jerman

Sumber Data : Arsip SMA Negeri 2 Palu

Tabel IV

Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palu

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Buah / Unit	Ket
1.	Ruang Belajar Peserta Didik	38	BAIK
2.	Ruang Guru	1	BAIK
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	BAIK
4.	Perpustakaan	1	BAIK
5.	Uks	1	BAIK
6.	Tata Usaha	1	BAIK
7.	Meja	1100	BAIK
8.	Kursi	1100	BAIK
9.	Kantin	10	BAIK
10.	Ruang Praktek	6	BAIK
11.	Papan Tulis	38	BAIK
12.	Lapangan Olahraga	1	BAIK
13.	Komputer	50	BAIK
14.	Infokus	32	BAIK
15.	Mushallah	1	BAIK
16.	Ruang agama islam	1	BAIK
17.	Ruang agama hindu	1	BAIK

18.	Ruang agama Kristen	1	BAIK
19.	Ruang agama katolik	1	BAIK
20.	Ruang UKS	1	BAIK
21.	Ruang BK	1	BAIK
22.	Ruang Komputer	1	BAIK
23.	Koperasi peserta didik	1	BAIK
24.	Lapangan upacara	1	BAIK
25.	Lapangan bulu tangkis	1	BAIK
26.	Lapangan volley	1	BAIK
27.	Lapangan futsal	1	BAIK
28.	Kelas perwajib	1	BAIK
29.	Lahan parker	2	BAIK
30.	Pos Security	1	BAIK

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman wawancara dengan guru
 - a. Apakah tujuan PAI dengan Menggunakan Internet ?
 - b. Apakah pembelajaran Penugasan Mengunduh dari Internet di lakukan di dalam dan di luar kelas ?
 - c. Apa saja kegiatan dalam kelas saat menerapkan model Pembelajaran Penugasan Mengunduh dari Internet ?
 - d. Apakah internet menjadi sumber untuk menambah bahan pelajaran ?
Alasan ?
 - e. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Menerapkan Pembelajaran Penugasan mengunduh dari internet ?

2. Pedoman wawancara dengan siswa

- a. Bagaimana pendapatmu tentang guru Pendidikan Agama Islam ?
- b. Apa saja kegiatan di kelas saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan internet ?
- c. Apakah setiap pertemuan menggunakan internet ?
- d. Fasilitas internet apa yang di gunakan dalam berdiskusi ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah SMA Negeri 2 Palu
2. Sejarah berdiri berkembang SMA Negeri 2 Palu
3. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Palu
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan pendidik, karyawan dan peserta didik
6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palu

Tabel III

Keadaan pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Palu

NO	NAMA	NIP	KOMPETENSI KEAHLIAN
1	Drs. Eddy Siswanto, M.Si	19661024 1994121 003	Kepala sekolah
2	Drs. Heru Sutrisno	19590928 198003 1 009	Bahasa Inggris
3	Dra. Ardiana	19580731 1983003 2 005	Matematika
4	Taleo Samuel, S.Pd.	19590706 198403 1 103	Bahasa Indonesia
5	Dra. Merry Jois Taungke	19600307 198603 2 013	Fisika
6	Dra. Hj. Fatmawati Ali	19600521 198603 2 009	PAI
7	Dra. H.Zunaezah	19581231 198803 2 013	Matematika
8	Dra. Dahlia Semma	19620909 198803 2 006	Pkn
9	Drs. Henks Ferrie Manalip	19630510 198810 1 002	Seni budaya
10	Hasnimar A. Umar, S.Pd.	19650606 198901 2 003	Biologi
11	Sumakno, Amd.Pd., S.Sos	19600317 198902 1 002	Biologi
12	Dra. Misren Kapuy	19621008 198903 2 008	Biologi
13	Dra. Alfia	19630421 198903 2 016	Ekonomi
14	Dra. Hj. Minarni, M.Pd.	19640224 199003 2 004	SBK
15	Drs. I Made Suraya	19640620 199303 1 008	Sejarah
16	Dra. Andi Zuraidah	19680701 199303 2 010	Fisika
17	Dra. Hj. Sudarmawati	19661024 199403 2 009	Fisika
18	Dra. Felisita Pano	19680713 199403 2 010	Sejarah ekonomi
19	Drs. H. Muh. Nur Tajjuddin, M.Pfis.	19670527 199412 1 003	Sosiologi
20	Romus Mando Kalaena, S.Pd	19681001 199802 1 007	
21	Teguh Warsapto, S.E	19601013 198401 1 001	Ekonomi
22	Dra. Hj. Sakinah Baji	19620507 198603 2 020	Sosiologi
23	Dra. Hasanah Mamonto	19591105 198803 2 003	Bahasa Indonesia
24	Dra. Hartaty Gobel	19600225 199103 2 003	Bahasa Jerman
25	Satria, S.Pd., M.Pd.	19761005 200212 2 011	Kimia

26	Chadijah Al hasny., S.Ag.,M.Si.	19760923 20003 2 001	PAI
27	Mutmahinah kamase, S.Pd.,M.Pd	19710817 200212 2 007	Fisika
28	Siti Fatmawati, S.Tp	19731001 200212 2 005	Matematika
29	Krithina B.L., S.Th.	19740816 200212 2 003	PAK
30	Ni Wayan Kertini, S.Ag	19770927 200212 2 001	PAH
31	Fitri Handayani, S.Sos., M.Si.	19681220 200312 1 008	Geografi
32	Hj. Samsia Tahang, S.Pd.,M.Pd	19711231 200501 1 004	Bahasa Indonesia
33	Ir.Yuniasih, M.Pd.	19660417 200501 1 008	Biologi
34	Ruliyansayah, S.Pd.,M.Pd	19791120 200501 2 004	Matematika
35	Abdul Kadir, S.Pd., M.Pd.	19680715 199401 1 001	Fisika
36	Amir L, S.Pd.,M.Si	19680907 199412 1 004	Sejarah
37	Drs. Syariffudin, M.Pd.	19681331b199412 1 016	Fisika
38	Dra. Arianur Wahyuni	19680920 199503 2 003	Matematika
39	Azizah, S.Pd., M.Pd.	19690623 199512 2 003	Matematika
40	RM Nuryono N, S.Sos	19661227 200604 1 004	Sosiologi
41	Elfita, S.Pd	19690820 200604 1 004	
42	Gamar, S.Pd.,M.Pd	19711005 200604 2 023	Kimia
43	Samrati S.Pd.	19730730 200604 2 013	PKN
44	Juraswanda, S.Pd.,M.Pd.	19830608 200604 2 008	Fisika
45	Hapsah J, S.Ag.,M.Ag.	19680501 200701 2 038	PAI
46	Rosnawati Taniyo, S.Pd.,M.Pd	19750109 200701 2 023	Bahasa Inggris
47	Masipa, S.Pd	19760413 200701 2 016	Sejarah
48	Rafida, S.Pd.	19680522 199103 2 016	Bahasa Inggris
49	Shanti Suljati, S.Pd.,M.Pd.	19800615 200501 2 020	Matematika
50	Nurhayati Randen, S.E.	19740303 200604 2 020	Ekonomi
51	Faizuddin, S.Pd.	19790918 200604 2 008	Penjas
52	Ratih Setiawati,S.Pd.,M.P	19720912 200903 2 001	Bahasa Inggris
53	Andi Esa Hendra Kurnia, S.S.	19820429 2010001 1 004	Bahasa Indonesia
54	Nu'man A. Mahmud, S.H	19750713 200903 1 001	PKN
55	Muh. Ali Yunisman, S.Pd	19790624 200903 2 1001	Kimia

56	Syamsuri, S.Pd.	19841227 201001 1 022	Bahasa Jerman
57	Cintia Agustin, S.E.,M.M.	19820817 201001 2 011	Ekonomi
58	Johanes Simon Pitoy, S.E.	19701115 200003 1 003	PAK
59	Ridwan AT, S.Pd.I.	19770523 200801 1 018	PAI
60	Mufrianda, S.Pd		PAI
60	Muhammad Galib, S.Pd.,M.Pd.	19841104 200903 1 002	Bahasa Indonesia
61	Andi Fajar Alamsyah, S.Pd.	19830131 201101 2 005	Penjas
62	Mirna Magdalena Miting, SPd.,M.Pd.	19820403 201101 2 005	
63	Cieltje Laurien Punu, S.E		Bahasa Jerman

Sumber Data : Arsip SMA Negeri 2 Palu

Tabel IV

Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palu

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Buah / Unit	Ket
1.	Ruang Belajar Peserta Didik	38	BAIK
2.	Ruang Guru	1	BAIK
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	BAIK
4.	Perpustakaan	1	BAIK
5.	Uks	1	BAIK
6.	Tata Usaha	1	BAIK
7.	Meja	1100	BAIK
8.	Kursi	1100	BAIK
9.	Kantin	10	BAIK
10.	Ruang Praktek	6	BAIK
11.	Papan Tulis	38	BAIK
12.	Lapangan Olahraga	1	BAIK
13.	Komputer	50	BAIK
14.	Infokus	32	BAIK
15.	Mushallah	1	BAIK
16.	Ruang agama islam	1	BAIK

17.	Ruang agama hindu	1	BAIK
18.	Ruang agama Kristen	1	BAIK
19.	Ruang agama katolik	1	BAIK
20.	Ruang UKS	1	BAIK
21.	Ruang BK	1	BAIK
22.	Ruang Komputer	1	BAIK
23.	Koperasi peserta didik	1	BAIK
24.	Lapangan upacara	1	BAIK
25.	Lapangan bulu tangkis	1	BAIK
26.	Lapangan volley	1	BAIK
27.	Lapangan futsal	1	BAIK
28.	Kelas perwajib	1	BAIK
29.	Lahan parker	2	BAIK
30.	Pos Security	1	BAIK



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-mail : humas@iainpalu.ac.id

Surat : /In.13/F.I/PP.00.9/12/2017 Palu, Desember 2017
No. : Penting
Kategori : -
Judul : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd., M.Phil. (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Hastin
NIM : 14.1.01.0049
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PENUGASAN MENGUNDUH DARI INTERNET PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 2 PALU.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 28 Desember 2017
Jam : 09.00 wita – Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama
Islam,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Seminar ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 bulan Desember tahun 2017....., telah dilaksanakan Seminar

Skripsi : Hastin

Nomor : U.1.01.0040

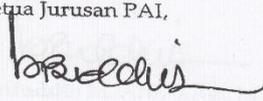
Proposal Skripsi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Penerapan Metode Pembelajaran Percususan Murni
Dari Internet Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Di SMA Negeri 2 Palu

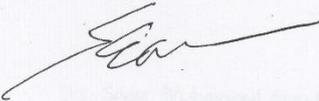
- Pembimbing
- I. Drs. Saifur Muhammad Amin, M.Pd.
 - II. Khaeruddin Yusuf, SPd., M.Pd.

SARAN-SARAN PEMBIMBING

Proposal diperbaiki, ditandatangani kembali oleh pembimbing → baru dapat melanjutkan diskusi

Palu, 20 _____

Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

 Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19751107 200701 1 016

Pembimbing I,

 Drs. Saifur Muhammad Amin, M.Pd.
 NIP. 196506121992030007 NIP.

Pembimbing II,




KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : HASTIN
 NIM : 14.1.01.0040
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI .III.)
 Mata Kuliah : Penerapan Metode Pembelajaran Perencanaan Menunjang Dari
 Internet pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri
 Waktu Seminar : 2 PALU
 : 20/09-00 pagi

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1	MUSLIMAH	14.1.01.0053	VII / PAI		
2	FITRI	14.1.01.0056	VII / PAI 5		
3	SITTI NUJUM	14.101.0062	VII / PAI		
4	AUNSA Rizki. A	14.1.01.0036	VII / PAI 2		
5	Suri Elmawati	14.1.01.0031	VII / PAI 2		
6	Nurdiansya	14.101.0157	VII / PAI 2		
7	FARHAH UTAMI	14.1.01.0007	VII / PAI I		
8	AUNUR pitwati	14.1.01.0027	VII / PAI 2		
9	Ariyani	14.1.01.0035	VII / PAI 2		
10	Yuliana	14.1.01.0141	VII / PAI 2		
11	Firdillah	14.1.01.0029	VII / PAI 2		
12	Tas Kirah	14.1.01.0167	VII / PAI 2		
13	FITRI	14.1.01.0179	VII / PAI 3		
14	RAMADHAN	14.1.01.0032	VII / PAI 2		
15	Yuliana	14.1.01.0032	VII / PAI 2		
16	ALI AL IDRUS	14.1.01.0161	VII / PAI		
17	Judita maspausi	14.1.01.0146	VII / PAI		
18	M. ALI	14.101.0129	VII / PAI		
19	DIDIT FEBRIYANSAH	14.101.0110	VII / PAI		
20	Amslan	14.1.01.0002	PAI		

Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19751107 200701 1 016

Pembimbing I,

Drs. Saibul Muhtarred Amri, M.Pd.
 NIP. 19630612 198303 1 004

Pembimbing II,

Khairuddin Yulfi, Spd.P., M.Pd.
 NIP. 19781120 2011011 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

nomor : /ln.13/F.I/PP.00.9/04/2018 Palu, Mei 2018
ampiran : -
Isi : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 2 Palu
Di –
Tempat

Assalmu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Hastin
NIM : 14.1.01.0049
Tempat Tanggal Lahir : Samarenda, 30 Agustus 1995
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Jl. Gajah Mada No. 42

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PENUGASAN MENGUNDUH DARI INTERNET PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 2 PALU"**.

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
2. Kaaheruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.

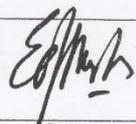
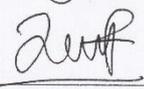
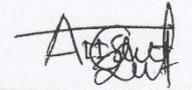
Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Palu.

Wassalam.

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Eddy Siswanto, M.Si	Kepala Sekolah	
2	Gamar, S.Pd.,M.Pd	Wakil Kepala sekolah dan Guru Kimia	
3	Hapsah J, S.Ag.,M.Ag.	Guru Pendidikan Agama Islam	
4	Mufrianda S.pd	Guru Pendidikan Agama Islam	
5	Muhammad Jabbal	Peserta didik Kelas XI IPS 2	
6.	Aisyah Shalina	Peserta didik Kelas XI IPS 2	

kelas (x, xi, xii).

Mengetahui

Kepala Sekolah SMAN 2 PALU



Drs. Eddy Siswanto, M.Si
NIP. 19661024 1994121 003



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I KOTA PALU DAN KAB. SIGI

SMA NEGERI 2 PALU

Alamat : Jalan Tanjung Dako No. 9 Telp./Fax. (0451) 4012066 Palu
Website : <http://www.sman2palu.sch.id>; E-Mail smadapalu@ymail.com



SURAT KETERANGAN

No. MN. 11 / 279 / 421.4 / Dikbud

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Eddy Siswanto, M. Si**
NIP : 19661024 199412 1 003
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

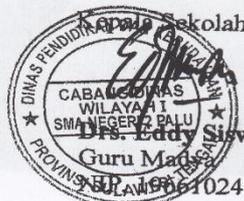
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Hastin**
NIM : 14.1.01.0049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : ***"Penerapan Metode Pembelajaran Penugasan Mengunduh
Dari internet Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
di SMA Negeri 2 Palu"***

Benar nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Palu pada tanggal 22 Mei s.d 24 Juli 2018 dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sesuai seperlunya.

Palu, 25 Juli 2018



Drs. Eddy Siswanto, M. Si

Guru Madrasah

NIP. 19661024 199412 1 003

Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam (18 juli 2018-24 juli 2018)



Wawancara Bersama Peserta Didik





Wawancara bersama kepala sekolah (26 juli 2018)

Wawancara Bersama ibu Wakasek (26 juli 2018)



Foto Dokumentasi Hasil Penelitian

1. Foto observasi awal di SMA Negeri 2 Palu (26 juli 2018)



2. foto mengajar di kelas X Ips 2 SMA Negeri 2 Palu (13 Agustus 2018)



3. foto kegiatan Peserta didik pada saat penerapan Pembelajaran PAI berbasis internet (13 Agustus 2018)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

Nama : Hastin
TempatTanggalLahir : Samarenda, 30 Agustus 1995
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa : 14.1.01.0049
Alamat : Jl. Gajah Mada no.42

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Abd. Rahman (Alm)
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Trans Sulawesi, kecamatan Bumi Raya
Kabupaten Morowali
2. Ibu
Nama : Martini
Agama : Islam
Pendidikan : SD
Pekerjaan : U.R.T
Alamat : Jl. Trans Sulawesi, kecamatan Bumi Raya
Kabupaten Morowali

C. Pendidikan

1. SDN 1 Samarenda, tamat tahun 2008.
2. SMP N 1 Bumi Raya, tamat tahun 2011.
3. SMA N 1 Bumi Raya, tamat tahun 2014.
4. Melanjutkan Studi pada Perguruan Tinggi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, S1 Program Study Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah IAIN Palu, tahun 2014 sampai sekarang.

